

Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Inkuiri di Kelas V SD

Anindi Putri¹, Muhammadi²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Email : anindiputri26@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Inkuiri* di kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota dengan subjek penelitiannya adalah guru beserta siswa di kelas V. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitiannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu siklus I dilaksanakan 2 pertemuan dan siklus II dilaksanakan 1 pertemuan. Hasil penelitian dilihat dari aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di siklus I diperoleh rata-rata 80,50%(B) dan pada siklus II meningkat menjadi 97,22%(A). Pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I diperoleh rata-rata yaitu 82,81%(B), dan pada siklus II meningkat menjadi 93,75%(A). Aspek peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 79,68(C), dan pada siklus II meningkat menjadi 90,62%(A). Hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 76,02 dan pada siklus II meningkat menjadi 92,57. Dengan demikian model *Inkuiri* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Model Inkuiri, Hasil Belajar, Tematik Terpadu*

Abstract

The background of this research is the low learning outcomes of students in integrated thematic learning. at SD Negeri 05 Koto Tuo, Lima Puluh Kota District, with the research subjects being teachers and students in grade V. The approach used was a qualitative and quantitative approach with the type of research being Classroom Action Research (CAR). This research was conducted in 2 cycles, namely cycle I carried out 2 meetings and cycle II carried out 1 meeting. The results of the study were seen from the aspects of the Learning Implementation Plan in cycle I obtained an average of 80.50% (B) and in cycle II it increased to 97.22 % (A). Implementation of learning on the teacher aspect of the first cycle obtained an average of 82.81% (B), and in the second cycle it increased to 93.75% (A). Aspects of students in the first cycle obtained an average of 79.68 (C), and in the second cycle it increased to 90.62% (A). The learning outcomes of students in cycle I obtained an average of 76.02 and in cycle II it increased to 92.57. Thus the inquiry model can improve learning outcomes in integrated thematic learning in elementary schools.

Keywords: *Inquiry Model, Learning Outcomes, Integrated Thematic*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses komunikasi aktif antara peserta didik dengan guru. Pembelajaran ini selain melibatkan peserta didik dengan guru, juga melibatkan antara peserta didik dengan sumber belajarnya dan peserta didik bersama peserta didik lainnya di lingkungan belajar. Menurut Fathurrohman (2015) pembelajaran ialah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan pemerintah di sekolah saat ini yaitu pembelajaran tematik terpadu pada tingkat sekolah dasar yang sesuai dengan kurikulum 2013. Menurut Majid (2014) pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajaran terpadu dengan adanya tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran yang dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik.

Pembelajaran tematik terpadu menuntut setiap guru untuk memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang menarik dan baik bagi peserta didik. Sebelum melakukan pembelajaran guru harus menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu, agar guru dapat melakukan perbaikan pembelajaran yang tepat dan berpusat pada peserta didik. Sehingga dapat membuat peserta didik aktif, kreatif dan bersemangat selama proses belajar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sebagaimana mestinya. Hal ini juga ditegaskan oleh Amiruddin (2016) bahwa perlunya melakukan perencanaan pembelajaran agar dapat memperbaiki pembelajaran. Jadi setiap guru sebelum melakukan pembelajaran kepada peserta didik terlebih dahulu guru harus menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan perencanaan yang baik dan pelaksanaan yang baik pula maka dapat memberikan hasil belajar yang baik sesuai yang diharapkan.

Hasil belajar ialah sesuatu yang dijadikan sebagai tolak ukur kemampuan peserta didik setelah ia mengikuti proses pembelajaran. menurut Sudjana (2014) bahwa hasil belajar dapat meliputi 3 ranah, diantaranya: 1) Ranah Kognitif, ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi, 2) Ranah Psikomotor, ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. 3) Ranah Afektif, ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan penentuan model yang digunakan, sesuai yang dikemukakan oleh Oktavisa dan Astimar (2020) mengatakan guru perlu menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif untuk menghindari terjadinya hasil belajar yang rendah. Kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar peserta didik (Indrawati, 2015).

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu belum sesuai dengan hasil yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Rabu dan Kamis tanggal 12 dan 13 Oktober 2022 di kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu. Dari segi peserta didik peneliti menemukan permasalahan yaitu: peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran karena guru masih mendominasi pembelajaran. Padahal, seharusnya pada kurikulum 2013 peserta didik yang dituntut untuk aktif, peserta didik kurang memahami materi pembelajaran karena materi tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, peserta didik kurang berpikir kritis dan rendah rasa ingin tahunya karena peserta didik hanya cenderung diberitahu oleh guru bukannya mencari tahu, dan peserta didik kurang terbiasa dalam menyimpulkan pembelajaran.

Permasalahan yang dialami peserta didik dapat disebabkan oleh guru yaitu : *Pertama*, guru kurang mengembangkan penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Kemudian guru juga kurang bisa mengembangkan dan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari

peserta didik. *Kedua*, guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran seperti melakukan percobaan atau penyelidikan sehingga peserta didik yang menemukan sendiri konsep yang akan dipelajari dengan bimbingan guru. *Ketiga*, guru kurang memberikan kesempatan berpikir kritis kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah berbagai informasi karena peserta didik cenderung diberitahu oleh guru bukan peserta didik yang mencari tahu. Hal ini juga terlihat dimana guru kurang memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik. *Keempat*, guru kurang membimbing peserta didik dalam menyimpulkan pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat diakhir pembelajaran, guru langsung menutup pembelajaran dengan memberikan pekerjaan rumah.

Pada RPP peneliti mengemukakan permasalahan: Guru tidak mengembangkan RPP yang ada pada buku guru. Terlihat bahwa RPP yang digunakan sama persis dengan yang ada pada buku guru, yang seharusnya RPP itu dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan situasi, kondisi, karakteristik peserta didik. Selain itu tujuan pembelajaran belum sesuai dengan unsur ABCD (audience, behavior, condition, dan degree)

Dari permasalahan tersebut dapat memberikan dampak buruk terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik pada Penilaian Tengah Semester (PTS) 1 di kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota.

Dari permasalahan permasalahan yang peneliti temukan, untuk mengatasinya guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satunya dengan pemilihan model pembelajaran yang inovatif. Model pembelajaran yang cocok dan dapat diterapkan yaitu model *Inkuiri*

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas. Maka, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Inkuiri* di kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo kabupaten Lima Puluh Kota”.

Adapun rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1). Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Inkuiri* kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota?
- 2). Bagaimanakah pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Inkuiri* kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota?
- 3). Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada Pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Inkuiri* kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota?

Penelitian ini bertujuan untuk “Mendeskripsikan Peningkatan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model di Kelas V *Inkuiri* di Kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota”.

Secara khusus penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Inkuiri* kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota. (2) Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Inkuiri* kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota. (3) Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Inkuiri* kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang berguna untuk memperbaiki praktik dalam proses pembelajaran, yaitu yang dijelaskan Sanjaya (2013) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di

dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota. peneliti memilih SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai tempat penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa: (1) sekolah ini sudah menerapkan kurikulum 2013 (2) hasil pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota kurang efektif, (3) pihak sekolah mengizinkan dan memiliki respon yang baik terhadap peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah ini (5) sekolah ini bersedia menerima pembaharuan atau inovasi pembelajaran.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah peneliti sebagai praktisi/guru, guru kelas yang bersangkutan sebagai pengamat, dan peserta didik kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota dengan jumlah peserta didik 19 orang yang terdaftar ajaran 2022/2023.

Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II (Januari-Juni) tahun ajaran 2022/2023 di kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota. Dimulai dengan tahap awal perencanaan hingga kepada penulisan laporan hasil penelitian. Penelitian ini akan dilakukan dalam 2 siklus. Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan, siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 03 Februari 2023. Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 06 Februari 2023, dan Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 08 Februari 2023.

Teknik Pengumpulan Data

Arikunto,dkk.(2012:127) menyatakan: “prinsip pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas tidak jauh berbeda dengan prinsip pengumpulan data pada jenis penelitian yang lain. Dengan kata lain, prinsip pengumpulan data pada penelitian formal dapat diterapkan pada penelitian tindakan kelas”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes, dan non tes.

Instrumen Penelitian

Adapun instrument yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar observasi, lembar tes, lembar non tes. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada peserta didik di kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota. pada semester II tahun ajaran 2022/2023. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru praktisi, sedangkan guru kelas V bertindak sebagai observer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang peningkatan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Inkuiri*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota pada tema 7 (Peristiwa Dalam Kehidupan) di semester II tahun ajaran 2022/2023. Adapun jumlah subjek dalam penelitian ini yaitu 19 orang peserta didik yang terdiri dari 11 orang peserta didik laki-laki dan 8 orang peserta didik perempuan. Penelitian ini dilaksanakan melalui tahap-tahap mulai dari : a.perencanaan, b.pelaksanaan, c. pengamatan, dan d.refleksi.

1. Siklus I

a) Perencanaan

Perencanaan penelitian tergambar dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan ini dilakukan berdasarkan program semester II sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Siklus I pertemuan 1 disajikan dalam waktu 1 kali pertemuan

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan 1 adalah informasi penting dari teks sejarah sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda, peristiwa perlawanan terhadap penjajah, dan keberagaman bangsa Indonesia.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, peneliti mempersiapkan terlebih dahulu RPP, instrumen penilaian RPP, lembar observasi dari aspek aktivitas guru dan aktivitas peserta didik, instrumen penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan, sumber belajar, lembar kerja peserta didik, mempersiapkan media, alat dan sumber belajar yang dibutuhkan dalam melaksanakan pembelajaran. Penilaian yang digunakan adalah penilaian hasil belajar yang terdiri dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan (evaluasi) dan penilaian keterampilan.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Inkuiri dikelas V SD Negeri 05 Koto Tuo siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Jum'at 03 Februari 2023 pada pukul 07.30-11.00 WIB. Adapun tema yang diajarkan pada siklus I pertemuan ini adalah tema 7. "Peristiwa dalam Kehidupan", Subtema 1 "Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajah" pada pembelajaran 3. Adapun muatan pembelajaran yang terkait pada pembelajaran 3 adalah Bahasa Indonesia, IPS dan PPKn. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) dan guru kelas berperan sebagai pengamat (observer). Berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap dengan model *Inkuiri* menggunakan langkah-langkah model menurut Hamdayama (2016:136)

c) Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik pada aspek sikap siklus I berdasarkan jurnal tampak perilaku negatif dan positif peserta didik terhadap sikap spiritual dan sikap sosial yaitu sikap gotong royong, integritas, disiplin, dan kemandirian, sehingga guru perlu mengarahkan peserta didik agar tidak berperilaku negatif.

Hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan dan keterampilan pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata peserta didik yaitu 73.73 (C), sedangkan pada siklus 1 pertemuan 2 diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu 78.42 (C) cukup. Dengan rekapitulasi nilai hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah 76.02 (C) cukup

2. Siklus II

a) Perencanaan

Perencanaan penelitian tergambar dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program semester II sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Materi yang diambil sesuai dengan kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum 2013, tema 7 "Peristiwa Dalam Kehidupan" subtema 2 "Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan" pembelajaran 3 yang terdiri dari muatan pembelajaran Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn. Perencanaan disusun untuk satu kali pertemuan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media dan sumber belajar, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran serta penilaian.

b) Pelaksanaan

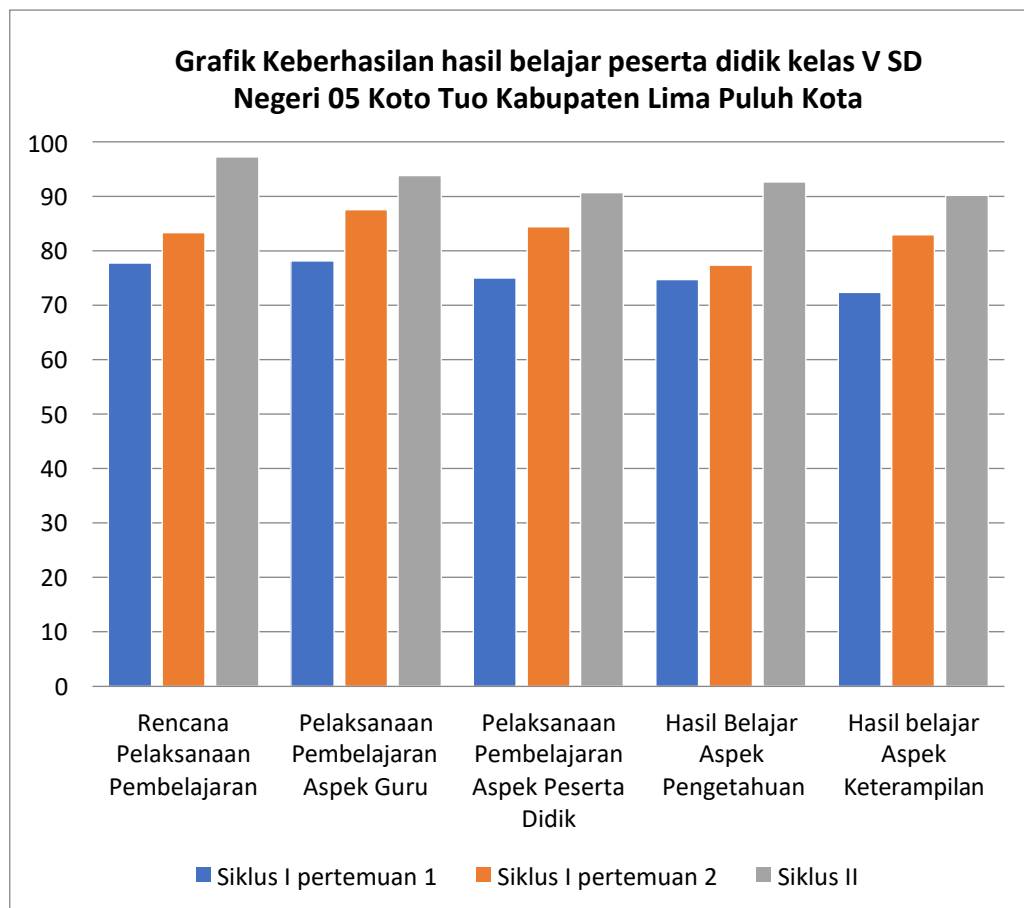
Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Inkuiri di kelas V SD Negeri 05 Koto Tuo siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu 08 Februari 2023 pada pukul 07.30-11.00 WIB. Adapun tema yang diajarkan pada siklus II ini adalah tema 7. "Peristiwa dalam Kehidupan", Subtema 2 "Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan" pada pembelajaran 3. Adapun muatan pembelajaran yang terkait pada pembelajaran 3 adalah Bahasa

Indonesia, IPS dan PPKn. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) dan guru kelas berperan sebagai pengamat (observer). Berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap dengan model *Inkuiri* menggunakan langkah-langkah model menurut Hamdayama (2016:136)

c) Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menggunakan jurnal penilaian sikap pada siklus II masih tampak perilaku negatif, yaitu sikap sosial. Pada siklus ini sudah mengalami peningkatan dari sebelumnya, dan juga pada jurnal sikap spritual tidak ada yang menunjukkan sikap negatif hanya sifat positif saja yang menonjol.

Hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan dan keterampilan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata peserta didik yaitu 91.57 (A) Sangat Baik. Mulyasa (2014:143) mengatakan bahwa dari segi hasil proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya tidaknya sebagian besar (80%). Hal ini berarti jika hasil penilaian yang menonjolkan aspek sikap melebihi 80%, lalu diperkuat dengan rata-rata hasil belajar pengetahuan dan keterampilan yang telah melebihi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM), maka dapat dikatakan berhasil.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan di atas, maka penelitian ini disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran tematik terpadu model *Inkuiri* dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari 13 komponen. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata 82,81%(B),

lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase 93,75%(SB). Sedangkan aktivitas peserta didik siklus I dengan persentase nilai 79,68%(C), Dan lebih meningkat lagi siklus II dengan persentase 90,62%(SB). Dari hal ini terlihat ada peningkatan kegiatan mengajar guru dan aktivitas peserta didik dalam pelaksanaan, dari siklus I sampai siklus II, selanjutnya Penilaian peserta didik dalam peningkatan hasil belajar pada siklus 1 diperoleh nilai rata-rata 76,02(C) dan semakin meningkat pada siklus II yaitu 92,57(A). Dengan demikian dengan model *Inkuiri* dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu. Untuk melaksanakan pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *Inkuiri*. Untuk memperoleh hasil pembelajaran yang baik dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, M.PD. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta. Parama Ilmu.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Fathurrohman Muhammad. 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif pembelajaran di Era Global*. Yogyakarta. Kalimedia.
- Hamdayama, J. (2016). *Metodologi Pengajaran*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Indrawati, Tin. 2015. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas V Sekolah Dasar*. *Pedagogi* (Volume XV No.1 April 2015), 40-47.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT remaja Rosdakarya Offset
- Mulyasa, E. (2014). *Guru dalam implementasi kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oktavisa dan Astimar (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Project Based Learning (PJBL) di Kelas IV SD*. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran*. Volume 8, Nomor 3, 2020.
- Sanjaya, Wina, 2013, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Algesindo.